

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu prosedur yang terorganisir dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika kata "metode" digabungkan dengan kata "logos" yang berarti ilmu atau pengetahuan, maka metodologi memiliki arti sebagai cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu dengan memanfaatkan pemikiran secara cermat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁰

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*), studi ini merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan metode kepustakaan, dengan menggunakan teknik analisis yang melibatkan buku Sahiron Syamsuddin dengan judul pendekatan *ma'na cum-maghza* atas Al-Qur'an:Paradigma, prinsip dan metode penafsiran.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode ini juga dikenal dengan nama metode etnografi, karena pada awalnya lebih banyak digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya. Penelitian ini disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya

³⁰ Jani Arni, Metode penelitian tafsir, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013,) hal. 1

lebih fokus pada aspek kualitatif, seperti makna, pengalaman, dan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti³¹

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data oleh objek risetnya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, khususnya Q.s Al-Baqarah 111, Q.s Al-Baqarah 78 dan Q.s An-Nisa 120 serta kitab-kitab tafsir yang digunakan sebagai referensi..

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder merupakan buku penunjang yang pada dasarnya sama pada buku utama, akan tetapi dalam buku penunjang ini bukan merupakan faktor utama. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah buku Sahiron Syamsuddin, kamus lisanul arab, buku terjemahan tafsir, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan pokok persoalan dalam tema penelitian ini.

³¹ Sugiyono Sugiyono and Puji Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)" (Alvabeta Bandung, CV, 2021), hal. 51

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan kajian mendalam melalui pengamatan dan analisis dari berbagai perspektif. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode Content Analysis (analisis isi), yang mengkaji data yang diperoleh dari dokumentasi. Proses pengkajian data dilakukan secara menyeluruh dan rinci, agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, maka penulis menggunakan metode analisis hermeneutik dengan pendekatan teori *ma'na cum-maghza* yang dipelopori oleh Sahiron Syamsuddin. Pendekatan ini mengharuskan peneliti untuk mencari dan menggali makna serta pesan utama dari suatu ayat. Dalam menerapkan teori ini, peneliti perlu memperhatikan dua indikator penting, yaitu makna asal (linguistik) dan latar belakang sejarah (asbabun nuzul ayat), agar makna ayat tersebut dapat diimplementasikan dalam konteks masa kini dan masa lalu.